

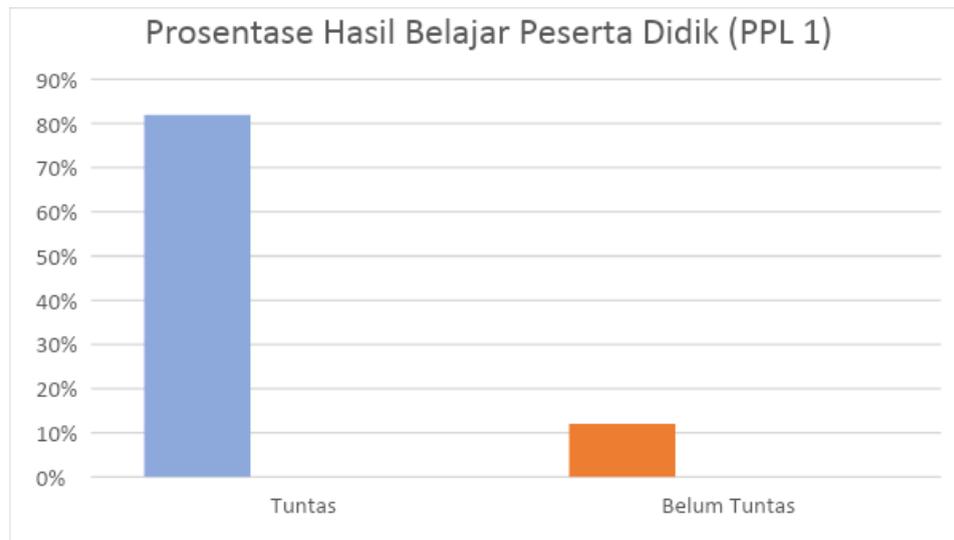
## LK-1. Format Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran

Pada tugas ini Anda diminta untuk menuliskan Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran pada salah satu kegiatan inovasi pembelajaran yang dilakukan. Silakan ikuti langkah berikut ini untuk membantu Anda dalam menuliskan Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran (LK-2).

1. Pilihlah salah satu pembelajaran yang merupakan rencana aksi yang telah dirancang pada langkah 7 MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Diharapkan pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran yang direkam.
2. Bandingkan hasil penilaian pembelajaran (proses dan/atau hasil) siswa/i dengan capaian pembelajaran yang Anda pilih.
3. Lakukan analisis terhadap peilaian yang telah dilaksanakan. Untuk analisis penilaian, kaitkan hal-hal yang berjalan dengan baik dan hal-hal yang masih menjadi hambatan saat kegiatan penilaian berlangsung dengan teori yang dipelajari saat MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran.
4. Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran pada PPL PPG Daljab diserahkan sebanyak 1x untuk siklus 1 dan 1x untuk siklus 2.

<b>Nama Mapel</b>	
<b>Tempat Pelaksanaan</b>	
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	
<b>Nama Mahasiswa</b>	
<b>Nama Guru Pamong</b>	
<b>Nama Dosen</b>	
<b>. Deskripsi Kegiatan Penilaian</b> (Kegiatan apakah yang Anda lakukan untuk menilai proses dan/atau hasil pembelajaran siswa/i Anda saat inovasi pembelajaran berlangsung? Penilaian dapat berupa <i>assessment for learning, assessment as learning, atau assessment of learning</i> )	
Pada kegiatan penilaian pembelajaran menggunakan <i>assessment of learning</i> atau penilaian hasil belajar. Penilaian yang dilakukan seperti penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis dengan soal uraian setelah pembelajaran selesai, Penilaian keterampilan dengan menggunakan rubrik dengan bentuk lembar observasi Pada saat peserta didik melakukan diskusi pemecahan masalah dan pada saat mempresentasikan hasilnya, guru melakukan penilaian di lembar observasi. Penilaian sikap dengan menggunakan teknik observasi dengan instrumen berupa jurnal pada saat pembelajaran berlangsung guru menilai sikap siswa.	
<b>I. Hasil dan Manfaat Penilaian</b> (Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan penilaian yang Anda lakukan? Apakah ada manfaat yang dirasakan siswa/i untuk meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuan dan/atau keterampilan terhadap topik yang diajarkan? Apakah hasil penilaian menggambarkan pencapaian tujuan pembelajaran yang Anda tetapkan? Kaitkan penjelasan Anda dengan materi yang dipelajari pada MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran)	
Berdasarkan analisis hasil belajar dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 70,71 dikarenakan siswa yang mendapat nilai diatas KKM sudah melebihi dari 75 % yaitu 23 siswa dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 siswa dengan presentase 18%. Nilai tertinggi adalah 90	

dan nilai terendahnya 20. Data pada tabel (terlampir) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran Problem based learning (PBL).



Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa dengan presentase 82% dan yang di bawah KKM 5 siswa dengan presentase 18% . grafik ini menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) ada perbaikan dalam pembelajaran di lihat dari perolehan siswa yang mencapai KKM.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan yaitu siswa dapat memecahkan masalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif.

Dengan pelaksanaan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu pendidik memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual, belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui perlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri.

## II. Tantangan Kegiatan Penilaian

(Apakah yang menjadi tantangan Anda saat kegiatan penilaian berlangsung? Apakah hasil penilaian menggambarkan penilaian yang komprehensif? Mengapa dan kaitkan alasan Anda dengan materi dipelajari pada MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran.)

Beberapa tantangan yang terjadi yaitu : Menilai kemajuan siswa secara komprehensif dan akurat adalah tantangan utama. Guru perlu mengukur berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman konsep, penilaian dilakukan secara konsisten antar guru dan selama berbagai periode waktu bisa menjadi tantangan. Guru perlu memastikan bahwa standar penilaian diterapkan dengan konsisten, penilaian formatif dalam pembelajaran memerlukan waktu dan upaya tambahan. Guru harus melacak kemajuan siswa dan merancang intervensi yang sesuai.

Tantangan itu yang menyebabkan seorang guru harus melewatinya dengan berbagai cara seperti meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai metode penilaian, termasuk metode yang memungkinkan pengukuran komprehensif, Guru dapat bekerja sama dengan rekan guru untuk berbagi pengalaman dan ide tentang penilaian yang efektif. Menerapkan penilaian formatif secara rutin dalam proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa.

Penilaian yang sudah dilakukan sudah memperlihatkan penilaian yang komprehensif karena penilaian ini mencakup berbagai aspek dan komponen yang berkaitan dengan subjek atau keterampilan yang dinilai, mengukur pencapaian siswa dalam mata pelajaran atau keterampilan tertentu.

### **III. Solusi Pemecahan Masalah**

(Adakah solusi yang Anda lakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada kegiatan penilaian? Mengapa dan kaitkan alasannya dengan materi yang dipelajari pada MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran.)

Untuk memecahkan masalah dalam penilaian seorang guru harus melewatinya dengan berbagai cara seperti meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai metode penilaian, termasuk metode yang memungkinkan pengukuran komprehensif, Guru dapat bekerja sama dengan rekan guru untuk berbagi pengalaman dan ide tentang penilaian yang efektif. Menerapkan penilaian formatif secara rutin dalam proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa.

### **IV. Rencana Tindak Lanjut**

(Apakah rencana tindak lanjut (RTL) Anda untuk menjadikan kegiatan dan hasil penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan/metode/strategi pembelajaran berikutnya?)

- Mendorong kolaborasi antara guru untuk berbagi pengalaman dan ide tentang penilaian yang efektif. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan berkala, kelompok kerja, atau diskusi kolaboratif dalam konteks pengembangan kurikulum.
- Menerapkan penilaian formatif secara rutin dalam proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa.
- Membuat rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur untuk memandu proses penilaian yang konsisten dan obyektif.
- Mengintegrasikan teknologi dalam proses penilaian. Ini bisa mencakup penggunaan perangkat lunak penilaian, platform daring, atau alat-alat yang dapat membantu dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melacak data penilaian.

### **Daftar Pustaka**

Sudjana, N. (2015). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. (2017). Evaluasi Pendidikan. Alfabeta.

Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Laman Resmi Penilaian Pendidikan. (<https://www.puspendik.kemdikbud.go.id/penilaian/>)

Dibuat oleh

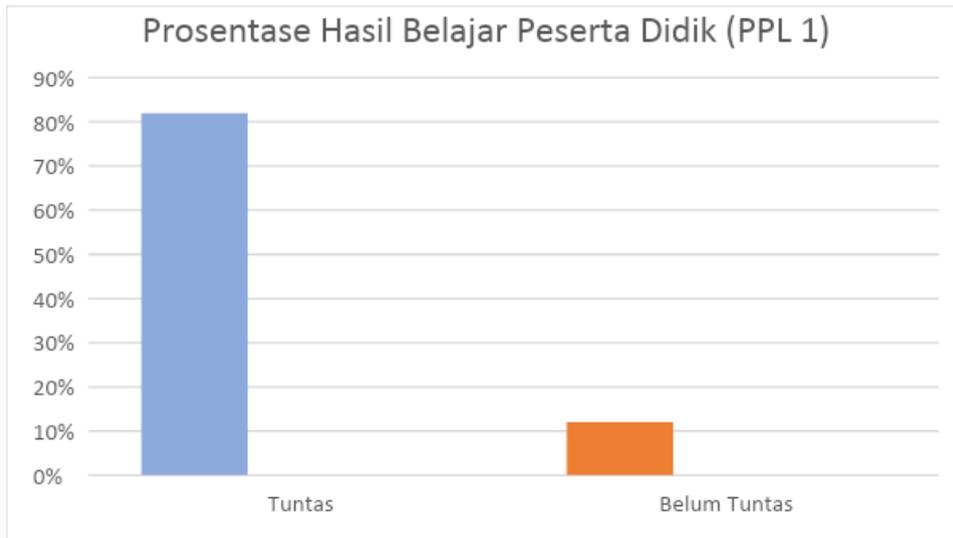
Disetujui oleh

(Mahasiswa Dalam Jabatan)

(Guru Pamong)

<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>KKM</b>
1	Adzira Syifa Chairani	90	Tuntas	68
2	Ahmad Januar Arifin	70	Tuntas	68
3	Allysa Sahira	70	Tuntas	68
4	Aurel Amalia Aviyani	80	Tuntas	68
5	Azka Qalbiah Ayudia	70	Tuntas	68
6	Faisal Ibnu Aqil	70	Tuntas	68
7	Fardhan Nadiansyah	80	Tuntas	68
8	Farid Mareto	90	Tuntas	68
9	Feyza Alya Mukhbita	70	Tuntas	68
10	Gendhis Ayu Khanzania	80	Tuntas	68
11	Hafizh Al-Fakhri	70	Tuntas	68
12	Ibnu Awal Mukarim	60	Belum Tuntas	68
13	Imamul Hasan	80	Tuntas	68
14	Kurniyawan	50	Belum Tuntas	68
15	Latifa Nurfazriah	20	Belum Tuntas	68
16	Muhammad Kenzie Irwana	90	Tuntas	68
17	Muhammad Yovie Nasuha	70	Tuntas	68
18	Nadia Sipa	70	Tuntas	68
19	Purnama Rizwan	70	Tuntas	68
20	Razqa Afnan Hazami	80	Tuntas	68
21	Reshad Sami Khedira Syah	90	Tuntas	68
22	Rizki Ramadhan	50	Belum Tuntas	68
23	Rizky Ramadhan	80	Tuntas	68
24	Sidiq Andi Wicaksana	80	Tuntas	68
25	Siti Nurul Hikmah	40	Belum Tuntas	68
26	Syifania Aulia Wardani	70	Tuntas	68
27	Tri Nur Ayu Rahmadani	70	Tuntas	68
28	Zainu Daffa	70	Tuntas	68
<b>Jumlah</b>		<b>1970</b>	<b>28 Siswa</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>70, 71</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas</b>			<b>23 Siswa</b>	
<b>Prosentase Tuntas</b>			<b>82 %</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas</b>			<b>5 Siswa</b>	
<b>Prosentase Tidak Tuntas</b>			<b>18 %</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>20</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 70,71 dikarenakan siswa yang mendapat nilai diatas KKM sudah melebihi dari 75 % yaitu 23 siswa dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 siswa dengan presentase 18%. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendahnya 20. Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran Problem based learning (PBL).



Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa dengan presentase 82% dan yang di bawah KKM 5 siswa dengan presentase 18% . grafik ini menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem based learning (PBL) ada perbaikan dalam pembelajaran di lihat dari perolehan siswa yang mencapai KKM.